

PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN (P2KB) DI BIDANG PENYAKIT INFEKSI TROPIS TERBAIKAN

Made Bayu Permasutha¹, Ida Ayu Diah Purnama Sari², Made Dinda Pratiwi³, I Made Jati Luhur⁴, Klarisa⁵

¹Divisi Parasitologi, Departemen Ilmu Biomedis, Fakultas Kedokteran Undiksha; ²Departemen Ilmu Dermatologi dan Venerologi, Fakultas Kedokteran Undiksha; ³Divisi Farmakologi, Departemen Ilmu Biomedis, Fakultas Kedokteran Undiksha; ⁴Divisi Patologi Anatomi, Departemen Ilmu Biomedis, Fakultas Kedokteran Undiksha; ⁵Departemen Forensik dan Medikolegal, Fakultas Kedokteran Undiksha

Email: bayu.permasutha@undiksha.ac.id

ABSTRACT

Infectious tropical disease is a disease that is often found in tropical climates caused by viral, bacterial, fungal, and parasitic infections. The World Health Organization (WHO) in a guidebook for eradicating neglected tropical infectious diseases has set a global eradication target in 2030. Through the Continuing Professional Education Development program for health workers in the field of infectious tropical diseases, it is hoped that they can increase and develop their knowledge, skills, and attitudes in the management of infectious tropical diseases. This program presents four expert presenters on tropical diseases. This activity was attended by 217 participants and the results of the evaluation showed that there was an increase in knowledge in the field of infectious tropical diseases.

Keywords: *infectious tropical diseases, health workers, continuing professional education development program*

ABSTRAK

Penyakit tropis infeksi adalah suatu penyakit infeksi yang sering ditemukan pada daerah beriklim tropis yang disebabkan oleh infeksi virus, bakteri, jamur, dan parasit. *World Health Organization* (WHO) dalam buku panduan pemberantasan penyakit tropis infeksi yang terabaikan mencanangkan target pemberantasan global di tahun 2030. Melalui program pengembangan pendidikan keprofesional berkelanjutan (P2KB) bagi tenaga kesehatan di bidang penyakit tropis infeksi diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta sikap dalam penanganan penyakit tropis infeksi. Program ini menghadirkan empat pemateri yang masing-masing memiliki kecakapan sesuai dengan tema penyakit tropis. Kegiatan ini diikuti oleh 217 peserta dan hasil evaluasi menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan di bidang penyakit tropis infeksi.

Kata kunci: *penyakit tropis infeksi, tenaga kesehatan, pengembangan pendidikan keprofesional berkelanjutan*

PENDAHULUAN

Tenaga kesehatan memegang teguh prinsip pendidikan berkelanjutan (*long life learning*) yang dapat dicapai salah satunya melalui program pengembangan pendidikan keprofesional berkelanjutan (P2KB) yang wajib diikuti oleh seluruh dokter, baik melalui seminar, simposium, konferensi, *round table discussion*, dan kegiatan keilmiah lain yang dapat dilaksanakan secara daring maupun luring. Adapun tujuan dari suatu pelaksanaan P2KB adalah: 1) mempertahankan serta

meningkatkan profesionalisme seorang dokter yang sesuai dengan standar kompetensi global; 2) terjaminnya mutu penyelenggaraan pelayanan kedokteran melalui upaya sertifikasi dokter (Ikatan Dokter Indonesia, 2013). Program P2KB pada dasarnya merupakan suatu upaya yang bertujuan untuk pembinaan (*oversight*) secara sistematis yang dapat meningkatkan dan mengembangkan ranah pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), serta sikap (*attitude*) agar senantiasa dapat menjalankan profesinya dengan baik (Kekalih & Basuki, n.d.).

Adanya disrupsi teknologi selama masa pandemic menyebabkan suatu paradigma baru dalam dunia pendidikan kedokteran dan tenaga kesehatan. Pemanfaatan *technology-enhanced learning* dalam memfasilitasi pembelajaran jarak jauh dan P2KB semakin banyak digunakan untuk memperkuat pencapaian kompetensi atau capaian aspek kognitif, afektif/profesionalisme dan psikomotor (Findyartini et al., 2020). Adapun beberapa pemanfaatan teknologi yang dapat digunakan adalah penggunaan e-learning melalui *learning management system* (LMS), *course management system* (CMS), dan *viral learning environment* (VLE), atau dapat menggunakan *web-conferencing*, kelas virtual, aplikasi penyediaan materi, gim, simulator, *podcast*, dan *mobile learning* (Ellaway, 2011; Gani, 2014; Suwarno, 2022).

Penyakit tropis infeksi merupakan penyakit infeksi yang banyak ditemukan di daerah beriklim tropis yang dapat disebabkan oleh infeksi virus, bakteri, jamur, dan parasit (Ruminem et al., 2020). Hingga saat ini beberapa penyakit tropis masih sangat banyak ditemukan di Indonesia yang disebabkan oleh virus, bakteri, jamur, dan juga parasit, bahkan beberapa di antaranya termasuk ke dalam penyakit tropis infeksi yang terabaikan. *World Health Organization* (WHO) dalam buku panduan pemberantasan penyakit tropis infeksi yang terabaikan mencanangkan target pemberantasan global di tahun 2030 (Abela-Ridder et al., 2020). Dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan melalui P2KB daring di bidang penyakit tropis infeksi diharapkan mampu memberikan pengetahuan terbaru penyakit-penyakit infeksi tropis terabaikan yang dapat ditemukan di sekitar kita serta tata laksana awal dan lanjutan. Beberapa kasus penyakit NTDs yang masih banyak ditemukan salah satunya adalah demam dengue. Di Buleleng sendiri, morbiditas demam dengue menjadi yang tertinggi di Indonesia pada tahun 2020 (Arista et al., 2022), bahkan tercatat pada awal Januari 2023 kasus demam dengue di Buleleng tembus hingga 101 kasus

demam dengue (Hasan, 2023). Beberapa faktor risiko yang didapatkan diantaranya adalah banyaknya larva *Aedes* yang ditemukan, kurangnya penggunaan repelan nyamuk, kurangnya pengetahuan masyarakat akan eradikasi sarang nyamuk melalui metode 3M plus (Kurniasa & Asmara, 2021). Hal ini tentunya masih menjadi masukan kepada tenaga kesehatan mengenai pentingnya pengendalian faktor risiko melalui pengendalian segitiga epidemiologi.

Tidak hanya demam dengue, namun penyakit NTDs lainnya juga masih ditemukan di beberapa daerah di wilayah Bali, seperti penyakit rabies, *soil transmitted helminths*, taeniasis, dan penyakit-penyakit ektoparasit lainnya (Anggreni & Indira, 2019; Permatananda et al., 2022; Winianti et al., 2018). Hal ini tentunya menjadi catatan kepada tenaga kesehatan untuk memperdalam dan memperbaharui ilmunya di bidang penyakit infeksi tropis terutama pada penyakit-penyakit NTDs.

Adapun yang menjadi target dalam kegiatan PKM ini adalah tenaga kesehatan di wilayah Bali. Target ini dapat dicapai melalui pemanfaatan *technology-enhanced learning* melalui pemanfaatan *web-conferencing* yang akan dilakukan secara daring. Adapun target tenaga kesehatan yang ingin dicapai terutama adalah dokter, perawat, dan bidan. Namun tidak menutup kemungkinan dapat meluas ke tenaga kesehatan lainnya.

METODE

Adapun yang menjadi khalayak sasaran dalam PKM ini adalah tenaga kesehatan khususnya di wilayah kerja IDI wilayah Bali. Sasaran ini dipilih sesuai dengan strategi utama WHO dalam peta jalan yang dirumuskan tahun 2021-2030 terutama dalam penguatan teknis tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan yang dimaksud adalah tenaga kesehatan sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 (Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, 2014). Namun tidak

menutup kemungkinan PKM ini juga dapat diikuti oleh tenaga kesehatan di luar IDI wilayah Bali karena metode pelaksanaan yang digunakan secara daring. Pengabdian ini juga melibatkan mitra organisasi profesi IDI Cabang Buleleng dan IDI Wilayah Bali dalam pemberian SKP yang dapat dimanfaatkan oleh tenaga kesehatan untuk keberlanjutan profesinya.

Adapun metode pelaksanaan yang digunakan dalam P2KB ini adalah:

1. *Focus Group Discussion* (FGD)

Sesi FGD akan dilakukan pada awal penentuan sub-topik, penentuan pakar, pembuatan term of reference (TOR), pembuatan susunan acara, dan persiapan acara puncak. Adapun topik-topik yang akan diangkat dalam P2KB ini adalah: (1) perkembangan terkini penyakit-penyakit parasitologi dalam kaitannya dengan NTDs; (2) Arah kebijakan pengembangan riset dan keilmuan penyakit infeksi tropis; (3) Pengembangan dan tantangan agen terapeutik dalam bidang ilmu penyakit tropis infeksi.

2. Ceramah

Metode ceramah digunakan dalam penyampaian materi terkait penyakit infeksi tropis oleh pemateri yang nantinya akan diundang. Metode ceramah nantinya akan

disampaikan secara daring menggunakan aplikasi *web-conferencing* berupa *Zoom Webinar* dengan alat bantu berupa presentasi *PowerPoint* dan *OBS Studio*.

Evaluasi keberhasilan program PKM ini akan dilaksanakan melalui tiga metode utama, yakni: (1) Presensi peserta dilakukan kuantifikasi presensi peserta yang hadir saat berlangsungnya P2KB diharapkan melebihi dari 80% peserta dari tenaga kesehatan yang melakukan pendaftaran awal; (2). Evaluasi *pre-test* dan *post-test*. Indikator keberhasilan jika terdapat peningkatan nilai sebesar 20 poin dari total 100 poin; (3) Sesi tanya jawab antara peserta dan pemateri dilakukan dua arah untuk memastikan kedalaman pengetahuan yang telah disampaikan serta untuk penapisan keraguan yang dimiliki oleh peserta.

Pengabdian Masyarakat ini didanai melalui pendanaan DIPA Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pendidikan Ganesha No. 182/UN48.16/PM/2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun rincian mengenai pelaksanaan dan hasil kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat ini ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan P2KB

No	Kegiatan	Hari/ Tanggal	Media Tempat	Deskripsi Kegiatan
1.	FGD penentuan sub-topik, penentuan pemateri, penyusunan TOR, dan pembuatan susunan acara	Senin, 3 April 2023	Ruang Dosen Fakultas Kedokteran Undiksha	Kegiatan FGD melibatkan seluruh anggota pengurus PkM bersama dengan anggota mahasiswa dan Ormawa Hermestha.
2.	Pengajuan SKP ke IDI Wilayah	Kamis, 6 April 2023	Sekretariat IDI Cabang Buleleng	Pengajuan proposal kegiatan ke IDI Wilayah Bali melalui IDI Cabang Buleleng untuk mendapatkan rekognisi kegiatan.
3.	Penyebaran informasi P2KB melalui beberapa <i>platform</i> media sosial	13 April-25 Mei 2023	Daring: melalui media sosial	Penyebaran informasi dilakukan oleh seluruh anggota PkM melalui <i>platform</i> media sosial masing-masing dalam bentuk tertulis maupun <i>flyer</i> .

4. Acara puncak P2KB	Sabtu, 27 Mei 2023	<i>Hybrid</i> <ul style="list-style-type: none"> • Daring: <i>Zoom Meeting</i> • Luring: Ruang Seminar Fakultas Kedokteran Undiksha 	Kegiatan P2KB mengusung tema Penyakit Infeksi Tropis Terabaikan dengan menetapkan suatu judul “ <i>Science Update on Tropical Disease and Probiotics: Current Diseases and Its Therapeutic Challenge</i> ” dengan menghadirkan empat pemateri yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • dr.Klarisa,Sp.FM, dengan judul materi “Penerapan KODEKI Pada Penanganan Penyakit Infeksi Tropis” • Dr. dr. Ajib Diptyanusa, DTM&H, MCTM, Sp.Par.K yang membawakan materi dengan judul. “<i>Recent Update in Clinical Parasitology</i>” • dr. I Wayan Adi Pranata, S.Ked yang membawakan materi “<i>Policy Guidelines on Improving Researches for HIV and Tuberculosis in Indonesia</i>” • Prof. Dr. Ir. Endang Sutriswati Rahayu, M.S. dengan judul materi yang dibawakan adalah “<i>The Development of Probiotic and its Therapheutical Challenge for Health in Indonesia</i>”
5. Refleksi Kegiatan P2KB	Sabtu 27 Mei 2023	Ruang Seminar Fakultas Kedokteran Undiksha	Refleksi bertujuan untuk melihat hasil kegiatan yang telah dilaksanakan serta untuk mengetahui hasil evaluasi terhadap seluruh peserta P2KB

Jumlah peserta yang terdaftar dalam P2KB ini sejumlah 217 orang peserta dengan total kehadiran pada acara puncak sebanyak 217 orang peserta. Sehingga total kehadiran peserta yang terdaftar mencapai 100%. Masing-masing pembicara memiliki waktu 45 menit untuk menyampaikan materi terkait penyakit infeksi tropis terabaikan dan diakhiri langsung dengan sesi diskusi antara peserta dan pemateri secara langsung.

Kegiatan P2KB diawali dengan pemberian *pre-test* dan diakhiri dengan *post-test*. Nilai rerata *pre-test* terkait penyakit tropis infeksi yang terabaikan menunjukkan nilai $64,1 \pm 3,4$. Setelah diberikan kegiatan P2KB terdapat peningkatan pengetahuan terkait penyakit tropis infeksi

dengan nilai *post-test* sebesar $88,3 \pm 7,3$. Hal ini menunjukkan terdapat perbaikan melalui kegiatan ini.

Kegiatan ini diakhiri dengan penyerahan sertifikat pemateri dan refleksi kegiatan. Beberapa kendala teknis dan operasional didiskusikan bersama dalam refleksi kegiatan. Melalui pelaksanaan P2KB ini, didapatkan suatu gambaran pengetahuan tenaga kesehatan dan mahasiswa terkait penyakit tropis infeksi terabaikan. Melalui kegiatan ini tenaga kesehatan dan mahasiswa yang terdaftar mendapatkan suatu penyegaran terkait ilmu-ilmu penyakit tropis, arah pengembangan kebijakan riset, serta pengembangan dan tantangan agen terapeutik dalam bidang ilmu

- rolfamiliar.org/wp-content/uploads/2015/05/guia.pdf
- Gani, A. G. (2014). e-Learning Sebagai Peran Teknologi Informasi Dalam Modernisasi Pendidikan. *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma*, 3(1), 1–19. <https://doi.org/10.35968/jsi.v3i1.52>
- Hasan, A. M. Al. (2023). *Selama Januari 2023, Pemkab Buleleng Catat 101 Kasus DBD*. <https://denpasar.kompas.com/read/2023/02/03/144625778/selama-januari-2023-pemkab-buleleng-catat-101-kasus-dbd>
- Ikatan Dokter Indonesia. (2013). *Program Pengembangan Pendidikan Keprofesional Berkelanjutan (Continuing Professional Development)*. Pengurus Besar IDI.
- Kekalih, A., & Basuki, G. (n.d.). *Implementasi dan Pengembangan E-learning untuk Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan di Indonesia*.
- Kurniasa, I. G. W., & Asmara, I. W. S. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Desa Panji Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng. *Jurnal Kesehatan Lingkungan (JKL)*, 11(1), 18–26. <https://doi.org/10.33992/jkl.v11i1.1449>
- Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan. *Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia*, 4–37.
- Permatananda, P. A. N. K., Cahyawati, P. N., Aryastuti, A. A. S. A., & Lestari, A. (2022). Upaya Pencegahan Rabies di Desa Taman, Bali. *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 357–363. <https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v1i3.985>
- Ruminem, Tandirogang, N., Bakhtiar, R., Rahayu, A. P., & Kadir, A. (2020). *Modul Penyakit Tropis*. Gunawan Lestari. [https://repository.unmul.ac.id/bitstream/handle/123456789/6195/Modul Penyakit Tropis 09-01.revisi.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://repository.unmul.ac.id/bitstream/handle/123456789/6195/Modul%20Penyakit%20Tropis%2009-01.revisi.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Suwarno, T. (2022). Implementasi E-learning di Pendidikan Kedokteran: Permasalahan pada Aspek Manusia, Organisasi, dan Teknologi. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 9(2), 1596–1607. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v9i2.1997>
- Winianti, N. W., Herdiana M, E., Agus Wijayanti, M., Sutisna, P., Kapti, I. N., & Sudiarta, I. W. (2018). Taeniasis in Karangasem Regency, Bali. *WMJ (Warmadewa Medical Journal)*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.22225/wmj.3.1.651.1-5>